



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS UNGARAN**

ARTIKEL

Oleh
EKA ARRIE PRATIWI
030217A057

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)
DI PUSKESMAS UNGRAN**

Oleh

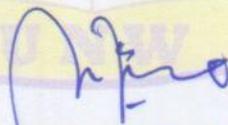
Eka Arrie Pratiwi

NIM. 030217A057

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi
Program Studi D4 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Februari 2019

Pembimbing Utama



Chichik Nirmasari, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0627098004

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS UNGARAN TAHUN 2018

Eka Arrie Pratiwi¹, Chichik Nirmasari, S.SiT., M.Kes²
Cahyaningrum, S.SiT., M.Kes²

¹Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo

²Dosen Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Menurut data survei demografi kesehatan Indonesia pada tahun 2007, angka kematian ibu (AKI) adalah 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut tahun 2012 MMR di Indonesia naik menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi AKI, bayi baru lahir, bayi dan balita, yaitu Penerapan KIA di semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kesehatan ibu dan kesehatan anak sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat dideteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan asuhan antenatal. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KIA di Puskesmas Ungaran tahun 2018. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ungaran pada bulan Desember 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang pemahaman KIA baik sebanyak 13 responden (43,3%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat KIA cukup sebanyak 13 responden (43,3. %), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kadar kesehatan ibu di KIA baik dengan 12 responden (40%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kandungan kesehatan anak-anak anak-anak di KIA cukup sebanyak 13 responden (43,3. %). Tingkat pengetahuan tentang KIA mencukupi sebanyak 23 responden (76,7%). Diharapkan ibu hamil selalu mengikuti asuhan antenatal dengan membawa buku-buku mereka, untuk menambah pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga para ibu dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: KIA, Wanita Hamil, Pengetahuan.

Kepustakaan: 2005-2017

THE OVERVIEW OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN ABOUT MOTHER AND CHILDREN HEALTH RECORDS BOOK AT UNGARAN PUBLIC HEALTH CENTER 2018

Eka Arrie Pratiwi¹, Chichik Nirmasari², Cahyaningrum³
Midwifery DIV Study Program Of Health Science, Ngudi Waluyo University

ABSTRACT

According to the Indonesian health demographic survey data in 2007, the maternal mortality rate (MMR) was 228 per 100 thousand live births. According to the year 2012 the MMR in Indonesia rose to 359 per 100 thousand live births. Various efforts have been made by the government to reduce MMR, newborns, infants and toddlers, namely the application of health records books for mothers and children (KIA). The application of KIA at all health facilities is expected to increase the knowledge and understanding of maternal health and children's health so that complications that may occur during pregnancy can be detected as early as possible in accordance with the objectives of antenatal care. To determine the level of knowledge of pregnant women about KIA at Ungaran public Health Center in 2018. This type of research used descriptive quantitative. This study was conducted at Ungaran public Health Center in December 2018. The samples in the study were 30 respondents. The level of Knowledge of pregnant women about understanding of KIA is good as many as 13 respondents (43.3%), the level of knowledge of pregnant women about the benefits of KIA is enough as many as 13 respondents (43.3%), the level of knowledge of pregnant women about mothers health content in KIA was good with 12 respondents (40%), the level of knowledge of pregnant women about the children health content children in KIA was sufficient as many as 13 respondents (43.3%). The level of knowledge about KIA is sufficient as many as 23 respondents (76,7%). It is expected that pregnant women always follow the Antenatal care by carrying their books, to increase maternal knowledge about health so the mothers can apply the knowledge in daily lives.

Keywords: KIA, Pregnant Women, Knowledge.

Literature: 2005-2017

PENDAHULUAN

Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut SDKI tahun 2012 AKI di Indonesia naik menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup (Kemenkes, 2013).

Kematian ibu di Indonesia merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan suatu bangsa. Hal ini ditinjau dari penyebabnya kematian ibu berdasarkan Menteri Kesehatan tahun 2012 perdarahan (42%), eklamsi atau preeklamsi (13%), abortus (11%), infeksi (10%), partus lama (9%) dan penyebab lain (15%) (Gita Growup Clinic, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 menurut laporan dari kabupaten/kota Jawa tengah AKI 116,34 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 116,01 per 100 ribu kelahiran hidup. Penyebab kematian terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatar belakangi oleh terlambat mengenal fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), dan terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun) (Dinkes Jateng, 2012).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan gabungan kartu kesehatan ibu anak atau rekam medik dari sejak kehamilan sampai dengan anak umur 5 tahun dan sebagai alat pemantauan kesehatan ibu dan anak mulai dari pemantauan tumbuh kembang anak dan status imunisasi anak yang dapat dilihat dari catatan kesehatan anak (KMS) dan catatan kesehatan ibu di lembar pemeriksaan ANC selama kehamilan di buku KIA, buku KIA sebagai alat penyuluhan informasi kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 284/Menkes/III/2004 tentang buku kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi serta satu-satunya alat pencatatan yang dimiliki oleh ibu hamil sampai balita, penanggung jawab penggunaannya oleh petugas kesehatan dan pengadaan dan pendistribusian buku KIA oleh pemerintah dengan peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi, dan swasta (Dinkes Semarang, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Ungaran pada bulan juli 2018 didapatkan jumlah ibu hamil pada bulan Juni 2018 totalnya sebanyak 30 orang ibu hamil, kemudian setelah dilakukan wawancara dengan pertanyaan meliputi isi buku KIA oleh peneliti, dari 10 ibu hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) total hanya ada 4 orang ibu hamil bisa

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan total ibu hamil tidak bisa menjawab pertanyaan ada 6 orang ibu hamil. Dari 10 orang ibu hamil ada 2 orang ibu hamil tidak bisa menjawab dan yang bisa menjawab ada 2 orang ibu hamil tentang isi buku KIA yaitu pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, pemilihan alat kontrasepsi. Peneliti menanyakan tanda bahaya ibu hamil dari 10 ibu hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) ada 3 orang ibu hamil tidak bisa menjawab dan yang bisa menjawab ada 1 orang ibu hamil yaitu menjawab pertanyaan yaitu menjawab kaki, tangan, wajah bengakak disertai kejang, muntah terus menerus sampai tidak mau makan, demam tinggi. Terakhir peneliti menanyakan tanda persalinan kepada 10 ibu hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) ada 1 orang ibu hamil yang tidak bisa menjawab dan yang bisa menjawab pertanyaan ada 1 orang ibu hamil yaitu perut mules secara terus menerus dan lama, keluar air ketuban, keluar lendir bercampur darah. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang buku KIA yang berimbas pada kesehatan ibu dan anak yaitu gawat janin dan kematian (Puskesmas Ungaran, 2018).

Penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yaitu untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai (Salmiawati, 2016).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI, bayi baru lahir, bayi dan balita. Antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi dasar (PONED) di Puskesmas perawatan dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komperhensif (PONEK) di rumah sakit (Kesmas, 2013).

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA Di Puskesmas Ungaran tahun 2018

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif kuantitatif*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu 30 ibu hamil. Waktu penelitian dilakukan pada 21-25 Desember 2018 di Puskesmas Ungaran.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ini, dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan pada tabel-tabel berikut ini :

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Analisis Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Ungran Berdasarkan karakteristik responden (n = 30)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Usia		
	17-25 Tahun (Remaja Akhir)	27	90 %
	26-35 Tahun (Dewasa Awal)	3	10 %
2.	Pendidikan		
	SD	4	13,3 %
	SMP	9	30 %
	SMA	17	56,7 %
3.	Pekerjaan		
	Bekerja	13	10%
	Tidak Bekerja	17	90%
	N = 30		

Sumber : Data Olahan, 2018

Berasarkan Tabel 1 Dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil secara keseluruhan tentang buku KIA adalah cukup sebanyak 23 responden (76,7%). Berdasarkan tingkat usia diketahui bahwa mayoritas responden yang berusia 17-25 tahun dalam tahap remaja akhir sebanyak 27 responden (90%), dan responden yang berusia 26- 35 tahun dalam tahap dewasa awal sebanyak 3 responden (10%). Berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa mayoritas responden yang tidak bekerja sebanyak 17 responden (90%), responden yang bekerja sebanyak 13 responden (10%).

Berdasarkan tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SMA memiliki pengetahuan baik yang lebih banyak yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SMP memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 responden (30%), dan tingkat pendidikan responden yang berpendidikan SD memiliki

pengetahuan kurang yaitu sebanyak 4 responden (13,3%), Menurut pernyataan Green (2005) bahwa semakin cukup usia tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan seseorang cukup tinggi maka pola pikir akan menjadi lebih dewasa

Menurut pernyataan Green (2005) bahwa semakin cukup usia tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan seseorang cukup tinggi maka pola pikir akan menjadi lebih dewasa

Tingkat pendidikan akan menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menerima sebuah pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka ibu yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan tentang buku KIA akan lebih luas dibanding dengan ibu yang berpendidikan lebih rendah (Evitasari, 2015). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Notoadmodjo (2007) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya juga akan semakin tinggi.

Tabel 2 Distribusi Analisis Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Ungran Berdasarkan tingkat pengetahuan buku KIA (n = 30)

Tingkat Pengetahuan Buku KIA	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	4	13,3 %
Cukup	23	76,7 %
Kurang	3	10 %
Total	30	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 2 Dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil secara keseluruhan tentang buku KIA adalah cukup sebanyak 23 responden (76,7%), tingkat pengetahuan keseluruhan tentang buku KIA adalah baik sebanyak 4 responden (13,3%), tingkat pengetahuan keseluruhan tentang buku KIA adalah kurang sebanyak 3 responden (10%). Tingkat pendidikan akan menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menerima sebuah pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka ibu yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan tentang buku KIA akan lebih luas dibanding dengan ibu yang berpendidikan lebih rendah (Evitasari,

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

2015). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Notoadmodjo (2007) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya juga akan semakin tinggi. Menurut pernyataan Green (2005) bahwa semakin cukup usia tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan seseorang cukup tinggi makapola pikir akan menjadi lebih dewasa

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2014) terkait gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA sebagai sumber referensi. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa seseorang yang baru pertama kali hamil akan cenderung mencari tahu lebih banyak informasi dan pengetahuan tentang kehamilan. Ibu hamil dengan usia muda atau primigravida biasanya lebih ingin tahu tentang kehamilannya sehingga mereka akan lebih sering membaca atau memahami informasi.

Tabel 3 Distribusi Analisis Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Ungran Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pengertian buku KIA (n = 30)

Tingkat Pengetahuan Pengertian Buku KIA	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	13	43,3 %
Cukup	12	40 %
Kurang	5	16,7 %
Total	30	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 3 Dapat diketahui bahwa menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA adalah baik sebanyak 13 responden sebanyak (43,3%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA adalah cukup sebanyak 12 responden (40%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA adalah kurang sebanyak 5 responden (16,7%).

Berdasarkan distribusi jawaban responden terkait dengan pengertian buku KIA bahwa responden paling banyak menjawab benar

pada point pertama pertanyaanya adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku wajib untuk dibaca oleh ibu hamil yang berisikan informasi penting dan berguna bagi kesehatan ibu dan anak sebesar 29 (96,7%) responden dan jawaban salah paling banyak pada poin ke 3 pertanyaanya adalah Buku KIA merupakan salah satu komponen kebidanan yang dapat membantu ibu dalam menghadapi dan menjalankan kehamilannya sebanyak 8 (26,7%) responden.

Sebagian besar responden sudah mengetahui terkait dengan pengertian dari buku KIA itu sendiri. Buku KIA itu sendiri berisi informasi dan materi tentang kesehatan ibu pada masa hamil, bersalin nifas dan KB serta materi kesehatan anak tentang perawatan bayi baru lahir sampai balita umur 5 tahun, perawatan balita sehari-hari, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak dan membuat MP ASI, pemberian imunisasi dasar lengkap, kartu ibu hamil, Kartu Menuju Sehat (KMS) balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku catatan kesehatan yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) buku KIA. Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan buku KIA lagi. Buku KIA tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan (Posyandu, Polindes/Poskesdas, Pustu, Puskesmas, bidan, dokter praktik, rumah bersalin dan rumah sakit) (Depkes& JICA, 2009). Menurut Jiro (2016) Buku Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak, adalah alat yang digunakan oleh hampir semua orang tua di Jepang, berfungsi sebagai buku catatan yang dibagikan oleh orang tua dan penyedia kesehatan untuk memantau perawatan kesehatan ibu selama periode perinatal, melacak kesehatan dan pertumbuhan anak, dan memberikan informasi pendidikan.

Tabel 4 Distribusi Analisis) Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Ungran Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang manfaat buku KIA (n = 30)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
---------------------	-----------	----------------

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

Manfaat Buku KIA		
Baik	10	33,3 %
Cukup	13	43,3 %
Kurang	7	23,3 %
Total	30	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 4 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA adalah cukup sebanyak 13 responden (43,3%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA adalah baik sebanyak 10 responden (33,3%), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA adalah kurang sebanyak 7 responden (23,3%). Kemudian untuk distribusi jawaban paling banyak menjawab benar pada poin 3 pertanyaannya adalah Penggunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti : pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi sebesar 20 (66,7%) responden, dan pada poin ke 4 pertanyaannya adalah Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak sebesar 20 (66,7%) responden dan jawaban salah paling banyak pada poin pertama pertanyaannya adalah Mencegah Komplikasi pada kehamilan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang Buku KIA untuk melakukan pemeriksaan antenatal care pada tiap umur kehamilan setidaknya 1-2 kali periksa hamil sebanyak 13 (43,3%) responden.

Dimana Penggunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi kemudian Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh farida (2011) yang berjudul gambaran pengetahuan ibu hamil terkait dengan pemanfaatan buku KIA mendapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu mayoritas sudah dalam kategori baik.

Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak akan datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan dimana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA (Ernoviana, 2005).

Tabel 5 Distribusi Analisis Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Ungran Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan ibu hamil di isi buku KIA (n = 30)

Tingkat Pengetahuan Isi Kesehatan Ibu di Buku KIA	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	12	40 %
Cukup	11	36,7 %
Kurang	7	23,3 %
Total	30	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 5 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan ibu di buku KIA adalah baik sebanyak 12 responden (40%). Berdasarkan tabel distribusi jawaban bahwa responden paling banyak menjawab benar pada point ke 2 pertanyaannya adalah Isi Buku KIA menjelaskan kesehatan dari kesehatan ibu dan anak yang harus diterapkan kepada keluarga sebesar 25 (83,3%) responden dan jawaban salah paling banyak dijawab pada point ke 4 pertanyaannya adalah Buku KIA dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya komplikasi yaitu dengan melihat catatan kesehatan ibu selama hamil, bersalin, nifas sebesar 12 (40%) responden, point ke 6 pertanyaannya adalah Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari persalinan dengan kemungkinan terjadi komplikasi saat persalinan seperti partus macet sebesar 12 (40%) responden, dan point ke 8 pertanyaannya adalah Isi buku KIA dapat menambah wawasan ibu tentang kesehatan ibu dari kb dengan kemungkinan komplikasi ketidak cocokan saat penggunaan kontrasepsi sebesar 12 (40%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitain dari Ayu Indrawati (2011) memberikan kesimpulan bahwa seorang ibu harus mengetahui terkait penggunaan buku KIA dan bisa mempelajari kemudian memahami hal apa

yang sudah dituangkan dalam buku KIA tersebut. Sehingga proses pemeriksaan kesehatan antara ibu dan juga anak dapat terwujud nyata sesuai dengan tujuan dari pemerintah membuat program buku KIA

Isi buku KIA tentang kesehatan ibu yaitu berisi materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal meliputi ibu hamil, menjaga kesehatan ibu hamil, makan yang baik selama hamil, tanda –tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan keluarga menghadapi persalinan, tanda – tanda persalinan, ibu bersalin, dilakukan ibu nifas, menjaga kesehatan ibu nifas, tanda – tanda bahaya pada ibu nifas, kontrasepsi (KB) (Depkes RI, 2015 dalam jurnal Kurniasari, 2017).

Tabel 6 Distribusi Analisis Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Ungran Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan Anak di isi buku KIA (n = 30)

Tingkat Pengetahuan Isi Kesehatan Anak di Buku KIA	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	11	36,7 %
Cukup	13	43,3 %
Kurang	6	20 %
Total	30	100

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 6 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan anak di buku KIA adalah cukup sebanyak 13 responden (43,3%). Berdasarkan tabel distribusi jawaban bahwa responden paling banyak menjawab benar pada point pertama pertanyaannya adalah Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak tetapi belum menerapkannya sebesar 26 (86,7%) responden dan jawaban salah banyak pada point ke 2 pertanyaannya adalah Untuk mengukur bahwa seorang ibu hamil tahu tentang buku KIA yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi dan menyatakan apa yang telah di ketahuinya tentang kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir, balita, catatan kesehatan dan catatan penyakit di dalam buku KIA sebesar 8 (26,7%). pada point ke 3 pertanyaannya adalah Ibu memahami status kesehehatan bayi baru lahir sehat yaitu langsung menangis, warna kulit kemerahan, bergerak aktif, menyusui dari payudara ibu dengan kuat, berat lahir 2500 sampai 4000 gram dan menyusui sesuai keinginan bayi sebesar 8 (26,7%), pada poin ke 4 pertanyaannya adalah Ibu memahami status kesehatan anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan pita warna hijau di KMS, Anak bertambah tinggi, kemampuan bertambah sesuai umur, jarang sakit sebesar 8 (26,7%) responden.

Dimana Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak tetapi belum menerapkannya. Ibu memahami isi buku KIA tentang kesehatan anak

tetapi belum menerapkannya. Isi dari KIA terkait dengan kesehatan anak adalah identitas anak meliputi Nama, umur anak/bayi.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Agrina (2016) dan Atieq (2016) Analisis data yang digunakan adalah uji Mann Whitney. Hasilnya menunjukkan itu mayoritas ibu dalam kelompok intervensi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi tentang perawatan anak yang sakit di bawah usia lima tahun di rumah (70,0%) dan diamati bahwa ibu memiliki pengetahuan yang tidak memadai tentang perkembangan anak. Diamati bahwa pengetahuan mayoritas dari para ibu didasarkan pada pengalaman informal saja hanya sebesar 57%.

Untuk mengetahui kesehatan bayi dan anak seperti anda anak sehat (Ibu memahami status kesehatan anak sehat yaitu berat badan naik sesuai garis pertumbuhan pita warna hijau di KMS, Anak bertambah tinggi, kemampuan bertambah sesuai umur, jarang sakit), pantau pertumbuhan dan perkembangannya, minta imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal imunisasi dan beri anak kapsul vitamin A, dan untuk balita gimana cara perawatan sehari-sehari, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak, cara merangsang perkembangan anak, cara membuat makanan tambahan pengganti ASI dan catatan pelayanan kesehatan anak: pemeriksaan neonatus, penyakit dan masalah perkembangan, pelayanan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap, dan Kartu Menuju Sehat (KMS).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yanagisawa et al (2015) mengatakan pembagian buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu yang akibatnya meningkatkan persalinan yang aman dan kesehatan anak meningkat di Kamboja. Dimana dengan program yang dibaut pemerintah terkait buku KIA dan pemeriksaan ibu dan anak secara rutin dapat meminimalkan angka kejadian AKB dan AKI. Pemeriksaan dengan menggunakan buku KIA dapat mengetahui riwayat penyakit, pengobatan maupun deteksi dini risiko kehamilan maupun kesehatan balita supaya petugas pelayanan kesehatan dapat melakukan tindak lanjut secara cepat dan tepat.

KESIMPULAN

Pada akhir penyusunan Skripsi dengan judul” Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di puskesmas ungaran” yang dilakukan pada tanggal 21 – 25 Desember 2018 dengan 30 orang ibu hamil dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil secara keseluruhan tentang buku KIA adalah cukup sebanyak 23 responden (76,7%)

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

2. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas baik sebanyak 13 responden (43,3%)
3. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas cukup sebanyak 13 responden (43,3%)
4. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan ibu di buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas baik sebanyak 12 responden (40%)
5. Gambaran Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi kesehatan anak di buku KIA di Puskesmas Ungaran mayoritas cukup sebanyak 13 responden (43,3%).

SARAN

1. Bagi Ilmu pengetahuan
Diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengetahuan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
2. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan ibu hamil selalu mengikuti ANC dengan membawa buku KIA. Agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghubungkan antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan responden tentang buku KIA

REFERENSI

- Agrina. ETC. 2016. The Effect Of Reading Maternal Andchild Heat's Handbook Campion At Posyandu (Child Health Post) In Pekanbaru, Indonesia
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosuder Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani, Ayu. (2014). *Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Astuti, Hutari Puji. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Bhawono, Ario. 2012. Kematian Ibu Bayi Boyolali cukup Tinggi 5 November 2012. *Joglo Semar*. Boyolali
- Colti, Elviera G. 2014. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan
-
- Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

Anak di Puskesmas kali Bagor

Depkes RI. 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA

_____. 2003. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA.

Dinkes. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012*. Jawa tengah : Dinas Kesehatan Jawa tengah.

Donsu. 2016. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu hamil dengan Penggunaan Buku KIA.

Effendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.

Ernoviana M.H. 2005. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunti 2005.

Evitasari, Revi, 2015. Hubungan Pendidikan Paritas dengan Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA diwilayah kerja UPTD Puskesmas Loji Kabupaten Majalengka 2015.

Evrianasari Nita.(2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*. Volume VII, Nomor 1, April 2016, hlm 97-100

Farida, Nita. (2015). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu hamil di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang tahun 2015. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*. Volume 2 Nomor 1 2016

Fitriyani, Nur . 2017. Identifikasi Masalah Kesehatan Ibu dan Anak di desa Api-api Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan 2017.

Gita. 2013. Inilah Penyebab Angka Kematian Ibu Meningkat di Indonesia 2 juni. *Grow Up Clinic*. Jakarta.

Hidayat Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.

_____(2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

- Kementrian Kesehatan. 2013. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Jiro.Yanagisawa. 2016. *The Mother and Child Health Handbook in Japan as a Health Promotion Tool: An Overview of Its History, Contents, Use, Benefits, and Global Influence*
- Kemenkes. 2013. Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian ibu dan Bayi Baru Lahir di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Kurniasari. 2017. Buku KIA dan Pemanfaatan untuk Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak 2017.
- Manuaba. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Mubarak, et al. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- . (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba medika.
- Munir. 2016. Mothers' knowledge ababout child development.
- Muhammad. 2010. *Visi Indonesia Sehat 2015*. diakses <http://m.kompasiana.com/post/read/377986/3/Visi-Indonesia-Sehat-2015.html> 4 Juli, 2018.
- Mori, Rintaro., Yonemato, Naohiri., Noma, Hisashi *et al.* 2015. The Maternal and Child Helat (MCH) Handbook in Mongolia: A Cluster- Randomized, Controlled Trial. *Journal.pone DOI: 10.1371*.
- Niven, N.(2012). *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Kesehatan.
- _____. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmadina. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (kia) di Puskesmas Baro Aceh Besar.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

- Nzioki, Japhet., Onyango, Rosebella., Ombaka, James. 2015. *Sociodemographic Factors Influencing Maternal and Child Mental Helat Service Utilization in Mwingi: A rural Semi Arid District in Kenya. American Journal of Public Healt Reseach* Vol. 3 No. 1, 21-30.
- Pudiastuti, Ratna Dewi. 2011. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahmiati, dkk. 2018. *Gambaran Pemanfaatan buku kia engan pengetahuan ibu hamil mengalami tanda bahaya kehamilan*
- Riwidikdo, Handoko. 2013. *Statistik Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Salmiawati, 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Wilayah Kerja Puskesmas Katobu 2016*. Akademi Kebidanan Paramata Raha. KTI online. <https://www.slideshare.net>
- Silvia.dkk. 2014. *Gambaran tingkat pengetahuan sikap dan praktik ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA sebagai sumber refrensi di desa leyangan*.
- Subiyatun. 2017. *Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehehatan Ibu Dan Anak Oleh Ibu Hamil*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stephanie. 2015. *The Effect of Baby Books on Mothers' Reading Beliefs and Reading Practices*
- Takeudi, ETC. 2016. *The Mother and health an child health handok in jepang as a health promosion tool : An overviewof its history, content, usa, benefits, and global infulence*
- Watugigir, Sartika. Hutagaol, Esther. Kundre, Rina. 2014. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Penggunaan Buku KIA Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado. Jurnal Kedokteran, Agustus 2014. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.*
- Wawan A & Dewi M.(2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi.Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wiratih Ayu, 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA Di BPS*

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018

Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. STIKES Kusuma Husada Surakarta. Karya Tulis ilmiah.

_____. 2010. Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Qayyum, ETC. 2015. Study of mothr's knowledge about child care and care prsctices in Lahore palustan.

Zahtomal, dkk. 2011. Analisis Faktor determinan Permasalahan Pelayanan Kesehehatan Ibu Dan Anak 2011.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018